

ABSTRAK

Selama ini kita mengetahui jika setiap badan usaha wajib membuat serta menyajikan laporan keuangan badan usahanya pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam badan usaha tersebut, seperti pelaku bisnis, investor, dan kreditor. Pada penulisan ini akan dibahas mengenai bagaimanakah kebermanfaatannya serta kualitas dari laporan keuangan yang selama ini disajikan, khususnya adalah laporan keuangan yang digunakan oleh para analis kredit sebagai informasi dasar dalam persetujuan kredit. Dimana pada fakta yang ditemukan tidak semua analis kredit memiliki latar belakang disiplin ilmu akuntansi, dan memiliki pengetahuan yang minim mengenai akuntansi. Untuk mendukung penulisan ini telah dilakukan wawancara dengan analis kredit dari empat bank berbeda di wilayah Surabaya, yang terdiri dari lima orang dengan latar belakang disiplin ilmu akuntansi dan lima orang dengan latar belakang disiplin ilmu non akuntansi. Hasil dari penulisan ini adalah para analis kredit dengan latar belakang disiplin ilmu non akuntansi diketahui cenderung memiliki *understandability* yang rendah terhadap laporan keuangan, dikarenakan faktor keterbatasan pengetahuan mereka mengenai dasar-dasar ilmu akuntansi.

Kata kunci: Laporan keuangan, Kualitatif karakteristik, Kesenjangan persepsi, Analisis kredit.